



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BPRS
DI INDONESIA DALAM PERIODE
2012 - 2014**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas Syariah&Ekonomi Islam**

**OLEH
AI FITRI ISLAMI
NIM . 14112210012**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015



ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI’AH DI INDONESIA PERIODE 2012-2014

Oleh
AI FITRI ISLAMI
NIM : 14112210012

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keseimbangan jangka panjang dan pengaruh variabel kelembagaan dan makro ekonomi terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) di Indonesia periode 2012.1 s.d. 2014.12. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi *Partial Adjustment Model* untuk mengestimasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dalam jangka pendek dan jangka panjang. Variabel-variabel penelitian terdiri dari penghimpunan deposito *mudharabah*, GDP, BI Rate, Inflasi, nisbah bagi hasil, jumlah kantor, jumlah karyawan, dan biaya promosi.

Penelitian menyimpulkan terdapat keseimbangan jangka panjang variabel kelembagaan dan makro ekonomi terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia. Variabel kelembagaan yang berpengaruh nyata secara parsial terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* hanya nisbah bagi hasil baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. Variabel makroekonomi yang berpengaruh nyata secara parsial terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* hanya *BI Rate* baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. Variabel kelembagaan dan makroekonomi secara serempak berpengaruh nyata terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Dalam jangka pendek koefisien nisbah bagi hasil lebih besar daripada *BI Rate*, sehingga disimpulkan variabel nisbah bagi hasil lebih berpengaruh daripada *BI Rate*. Dalam jangka panjang variabel *BI Rate* lebih berpengaruh daripada nisbah bagi hasil.

Kata kunci: deposito *mudharabah*, GDP, BI Rate, Inflasi, nisbah bagi hasil, jumlah kantor, jumlah karyawan, dan biaya promosi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRACT

FACTORS AFFECT ACCUMULATION MUDHARABAH TIME DEPOSITS ON SHARIA FINANCING BANK IN INDONESIA IN THE PERIODE 2012 - 2014

By
AI FITRI ISLAMI
NIM: 14112210012

The purpose of this study was to determine the long-term equilibrium and the influence of institutional and macro-economic variables of the accumulation of mudharaba time deposits on Sharia Financing Bank in Indonesia at 2012.1 to 2014.12. This study uses Partial Adjustment Model regression analysis to estimate the effect of independent variables on the dependent variable in the short term and long term. Research variables consisted of gathering deposits mudaraba, GDP, BI Rate, Inflation, profit sharing ratio, number of offices, number of employees, and promotion costs.

The study concluded there is a balance of long-term institutional and macro-economic variables of the accumulation of mudharaba time deposits in Sharia Financing Bank in Indonesia. Institutional variables partially significant effect on the accumulation of mudharaba time deposits only revenue sharing in both short and long term. Macroeconomic variables partially significant effect on the accumulation of mudharaba time deposits in Indonesia is only BI Rate in short term and long term. Institutional and macroeconomic variables simultaneously significantly affect the accumulation of mudharaba time deposit deposits. In the short term profit sharing ratio coefficient greater than BI Rate, thus summed variable profit sharing ratio is more influential than the BI Rate. In the long term variable BI Rate is more influential than the profit sharing ratio.

Keywords: deposits mudaraba, GDP, BI Rate, Inflation, profit sharing ratio, number of offices, number of employees, and promotion costs.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BPRS DI INDONESIA DALAM PERIODE 2012-2014** oleh Ai Fitri Islami, NIM. 14112210012 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata satu pada fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.

Cirebon, September 2015

Sidang Munaqasyah

Ketua,



H. Juju Jumena, S.II., M.H.
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,

Eef Saefulloh, M.Ag.
NIP.19760321 200312 1 003

Anggota

Penguji I,

Ridwan Widagdo, M.Si.
NIP. 19730304 200710 1 002

Penguji II,

Sri Rokhlipasari, M.Si.
19730806 199903 2 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Penelitian.....	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIK	11
A. Teori Variabel.....	11
1. BPRS	11
2. Landasan Hukum Sistem Bagi Hasil Di Bank Syari'ah	14
3. Produk Perbankan Syariah: BPRS	17
B. Lingkungan Bisnis: Kelembagaan dan Makroekonomi	20
C. Penelitian Terdahulu	36
D. Kerangka Pemikiran.....	38
E. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Tempat dan Waktu Penelitian	44
B. Metode Penelitian.....	44
C. Desain Penelitian.....	44
D. Sasaran, Sumber, dan Jenis Data.....	45
E. Operasionalisasi Variabel Penelitian	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data	52
1. Statistik Deskriptif dan Grafik <i>Time Series</i> Variabel Deposito Mudharabah dan Produk Domestik Bruto Periode 2012.01 s.d 2014.12.....	52
2. Statistik Deskriptif dan Grafik <i>Time Series</i> Variabel Deposito Mudharabah dan Inflasi Periode 2012.01 s.d 2014.12.....	53
3. Statistik Deskriptif dan Grafik <i>Time Series</i> Variabel Deposito Mudharabah dan <i>BI Rate</i> Periode 2012.01 s.d 2014.12.....	55
4. Statistik Deskriptif dan Grafik <i>Time Series</i> Variabel Deposito Mudharabah dan <i>Nisbah Bagi Hasil</i> Periode 2012.01 s.d 2014.12.....	56
5. Statistik Deskriptif dan Grafik <i>Time Series</i> Variabel Deposito Mudharabah dan <i>Jumlah Jaringan Kantor</i> Periode 2012.01 s.d 2014.12.....	57
6. Statistik Deskriptif dan Grafik <i>Time Series</i> Variabel Deposito Mudharabah dan <i>Jumlah Karyawan</i> Periode 2012.01 s.d 2014.12.....	58
7. Statistik Deskriptif dan Grafik <i>Time Series</i> Variabel Deposito Mudharabah dan <i>Biaya Promosi</i> Periode 2012.01 s.d 2014.12.	59
B. Pengajuan Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Deregulasi finansial di Indonesia telah memberikan iklim bagi tumbuh dan kembangnya bank syari'ah di Indonesia. Pada tahun 1991 berdiri dua bank syari'ah, yaitu BPR Syari'ah Dana Mardhotillah, BPR Syari'ah Berkah Amal Sejahtera yang keduanya berada di Bandung. Pada tahun 1992 diundangkan UU Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang isinya tentang bank bagi hasil. Saat itu berdiri Bank Muamalat Indonesia, yang kemudian diikuti oleh BPR Syari'ah Bangun Drajad Warga dan BPR Syari'ah Margi Rizki Bahagia di Yogyakarta.¹ Reaksi berikutnya juga muncul, untuk melakukan revisi UU No.7 tahun 1992 menjadi UU No. 10 tahun 1998. Dengan diterbitkannya UU No. 10 tahun 1998 muncul hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional dimana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan prinsip syari'ah. Setelah UU No. 10 tahun 1998 di Indonesia telah berdiri Bank Muamalat Indonesia ditambah dengan 80 BPR Syari'ah. Jika dilihat secara makroekonomi, pengembangan bank syari'ah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejourus dengan mayoritas penduduk Indonesia. UU No. 10 tidak menutup kemungkinan bagi pemilik bank negara, swasta nasional bahkan pihak asing sekalipun untuk membuka cabang syari'ahnya di Indonesia. Dengan terbukanya kesempatan ini jelas akan memperluas peluang transaksi

¹Departemen Perbankan Syari'ah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah. Bank Indonesia*, (Jakarta, 2012), 1

keuangan di dunia perbankan, terutama bila terjalin hubungan kerjasama di antara bank-bank syari'ah.²

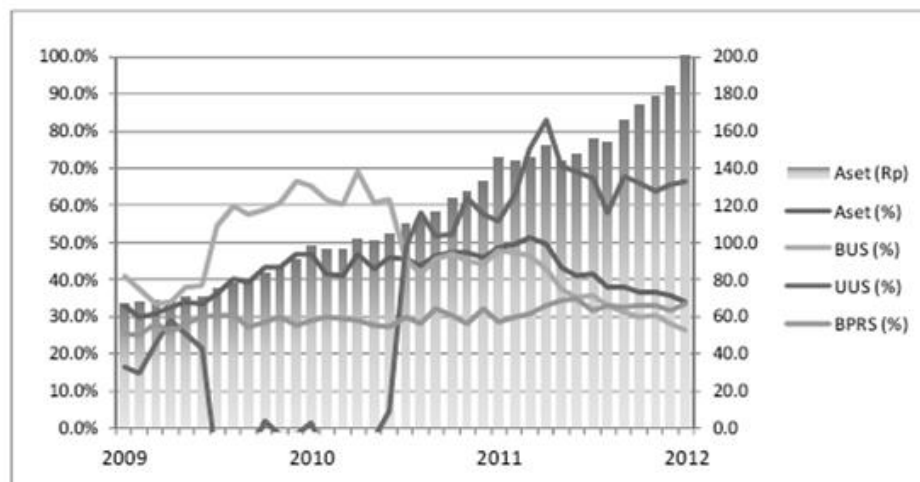
Pada perkembangannya sebagaimana publikasi Bank Indonesia dalam Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah (2012:1)³, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2012 cukup menggembirakan di tengah perekonomian dunia yang melemah dan diliputi ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi dapat dipertahankan pada tingkat yang cukup tinggi, yaitu 6,2%, dengan inflasi yang terkendali pada tingkat yang rendah (4,3%) sehingga berada pada kisaran sasaran inflasi 4,5%. Di tengah menurunnya kinerja ekspor, pertumbuhan ekonomi lebih banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat, terutama yang berasal dari konsumsi rumah tangga yang mencapai pertumbuhan tertinggi sejak krisis keuangan global tahun 2008/2009, didukung oleh terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen yang meningkat. Selain itu secara sektoral, pertumbuhan ekonomi domestik masih ditopang oleh tiga sektor utama, yaitu sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran (PHR), serta sektor pengangkutan dan komunikasi. Perkembangan tersebut didukung oleh kondisi ekonomi makro dan sistem keuangan yang kondusif yang memungkinkan rumah tangga dan sektor usaha melakukan ekonominya dengan baik. Kondusifnya kondisi makro dan sistem keuangan dimaksud tidak terlepas dari bauran kebijakan moneter, nilai tukar dan makroprudensial serta penguatan koordinasi dengan pemerintah yang ditempuh Bank Indonesia.

²Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Edisi Revisi, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN,2005) 18

³Departemen Perbankan Syari'ah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah. Bank Indonesia*, (Jakarta, 2012), 1



Kondisi perekonomian yang kondusif juga berdampak positif terhadap perkembangan perbankan syariah. Secara nasional, volume usaha perbankan syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meningkat 34,0% (yoy) dari posisi Rp149,0 triliun pada tahun 2011, menjadi Rp199,7 triliun pada tahun 2012. Laju pertumbuhan volume usaha tersebut lebih rendah dibandingkan tahun lalu (48,6%, yoy) dan terutama dialami oleh kelompok BUS. Laju pertumbuhan aset perbankan syariah lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset perbankan secara nasional, sehingga pangsa perbankan syariah terhadap industri perbankan nasional meningkat dari 4,0% menjadi 4,6%. Pertumbuhan aset diikuti pelaksanaan intermediasi dana pihak ketiga yang dihimpun yang mencapai Rp150,5 triliun, ke berbagai segmen pembiayaan secara optimal.



Sumber : Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah (2012)⁴

Gambar 1.1. Perkembangan Asset Bank Syari'ah

⁴Departemen Perbankan Syari'ah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah*. Bank Indonesia, (Jakarta, 2012), 2



Jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada tahun 2012 bertambah seiring dengan beroperasinya sejumlah bank syariah baru. Jumlah BPRS bertambah dari 155 BPRS menjadi 158 BPRS. Penambahan jumlah BPRS tersebut bersumber dari 3 izin pendirian usaha baru dan 1 izin konversi dari BPR konvensional. Selain itu pada tahun 2012 juga terjadi pencabutan izin usaha 1 BPRS. Wilayah lokasi usaha 155 BPRS tersebut tersebar pada 22 propinsi di Indonesia, dengan jumlah terbanyak terdapat di Jawa Timur sebanyak 30 BPRS, diikuti Jawa Barat sebanyak 29 BPRS. Penyebaran BPRS yang belum merata dengan sebaran terbanyak berada di pulau Jawa membuka peluang bagi para investor yang ingin membuka BPRS baru terutama di 12 propinsi lainnya yang belum memiliki BPRS. Bertambahnya jumlah bank syariah juga diikuti dengan penambahan jaringan kantor bank syariah, yang pada periode laporan bertambah sebanyak 565 kantor. Dari jumlah itu 40 kantor lainnya merupakan jaringan kantor baru BPRS .

Tabel 1.1. Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syari'ah

Kelompok Bank	2010	2011	2012
Bank Umum Syariah	11	11	11
Unit Usaha Syariah	23	24	24
- Jumlah Kantor BUS dan UUS	1477	1737	2262
BPRS	150	155	158
- Jumlah Kantor BPRS	286	364	401

Sumber : Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah (2012)⁵

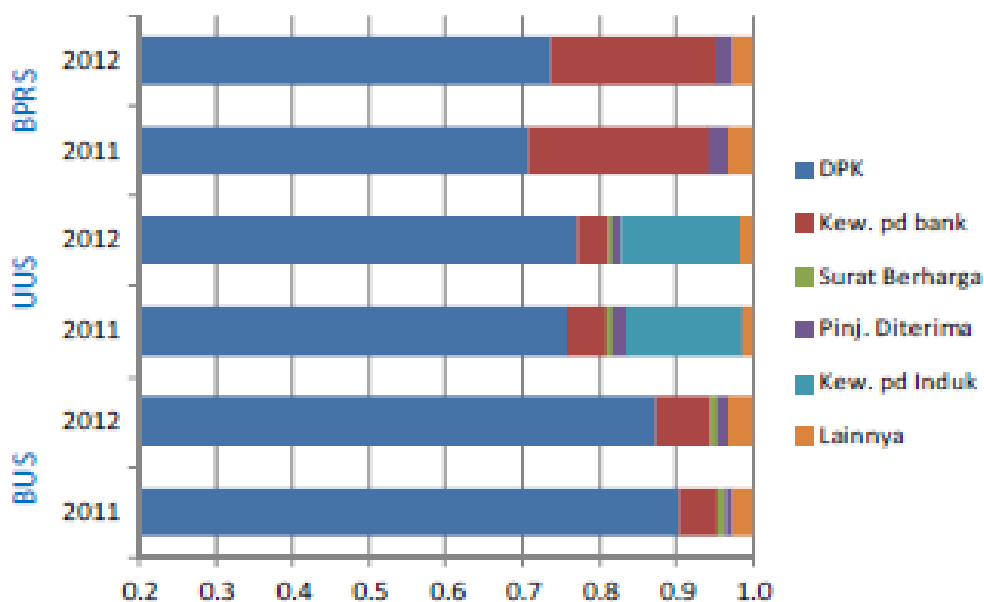
⁵Departemen Perbankan Syari'ah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah. Bank Indonesia*, (Jakarta, 2012), 4



Dalam rangka proses pengembangan perbankan syariah, Bank Indonesia melakukan program edukasi dan promosi perbankan syariah kepada berbagai kalangan dalam berbagai even, baik atas inisiatif Bank Indonesia sendiri maupun bekerjasama dengan stakeholders lain. Kegiatan dimaksud, tidak hanya dilakukan di dalam negeri namun juga dilaksanakan di luar negeri seperti pelaksanaan *training of trainers*, seminar internasional maupun pengiriman narasumber ke luar negeri untuk lebih mengenalkan framework pengembangan perbankan dan keuangan syariah Indonesia.

Sumber-sumber penghimpunan dana (tidak termasuk modal) perbankan syariah secara umum didominasi oleh dana pihak ketiga (DPK). Pada kelompok BUS kontribusi DPK mencapai 87,2%, sedangkan pada UUS dan BPRS kontribusi DPK masing-masing sebesar 77,3% dan 73,7%. Kontribusi DPK pada BUS secara umum sedikit menurun dari tahun 2012 yang mencapai 90,6%. Penurunan tersebut dikompensasi oleh peningkatan dana antar bank, diantaranya dalam bentuk sertifikat investasi *mudharabah* antar bank (SIMA), yang meningkat hingga 84,4% (yoy) pada BUS, seiring meningkatnya preferensi terhadap instrumen likuid. Sementara pada UUS, pendanaan selain DPK utamanya berasal dari dana bank induk dengan porsi tetap sebesar 15,4%. Pada BPRS, selain DPK yang menjadi sumber utama, BPRS juga memanfaatkan pendanaan dari bank-bank umum syariah dengan pangsa 21,5%. Secara umum pemanfaatan sumber dana dari bank lain menunjukkan peningkatan, hal mana mengindikasikan semakin meningkatnya keterkaitan antar bank yang perlu dicermati dalamantisipasi tekanan likuiditas yang berpotensi sistemik.





Sumber : Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah (2012)⁶

Gambar 1.2. Komposisi Sumber Dana Bank Syari'ah

Dana pihak ketiga yang dihimpun BPRS sepanjang tahun 2012 tercatat tumbuh sebesar 40,2%. Berdasarkan jenis instrumen, pertumbuhan tertinggi dialami deposito (46,2%, yoy) yang terjadi pada kelompok BPRS. Sementara pertumbuhan tabungan meningkat sebesar 27,1%.

Tabel 1.2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga

Kelompok Bank	Giro	Tabungan	Deposito	DPK
Bank Umum				
Nominal (Rp, triliun)	17.7	45.1	84.7	147.5
- BUS	15.4	35.8	66.6	117.8
- UUS	2.3	9.3	18.1	29.7
Pertumbuhan (yoy)	47.5%	38.2%	19.7%	27.8%
BPRS				
Nominal (Rp, triliun)	-	1.1	1.8	2.9
Pertumbuhan (yoy)	-	27.1%	46.2%	40.2%

Sumber : Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah (2012)⁷

⁶Departemen Perbankan Syari'ah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah*. Bank Indonesia, (Jakarta, 2012), 5



Berkenaan dengan prospek dan arah kebijakan perekonomian ke depan, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013 relatif lebih baik dibandingkan tahun 2012 dan berkisar 6,2 – 6,6%. Bank Indonesia juga akan terus memperkuat bauran kebijakan antara lain melalui kebijakan nilai tukar yang diarahkan untuk stabilisasi nilai tukar agar pergerakan nilai tukar rupiah tersebut sesuai dengan kondisi fundamentalnya dan kebijakan makroprudensial yang diarahkan untuk menjaga kestabilan sistem keuangan serta memperkuat koordinasi Bank Indonesia dan Pemerintah, khususnya dalam memperkuat struktur perekonomian dan memperluas sumber pembiayaan ekonomi. Kebijakan tersebut akan dilengkapi oleh kebijakan di bidang perbankan yang difokuskan pada tiga koridor utama yaitu pemeliharaan stabilitas sistem keuangan, penguatan ketahanan dan daya saing perbankan, dan penguatan fungsi intermediasi. Sementara untuk perbankan syariah, prospek ekonomi dan kebijakan tersebut diharapkan akan semakin mendorong pertumbuhan industri ke depan khususnya melalui potensi pasar yang masih besar yang belum tergarap sepenuhnya seiring dengan membaiknya pendapatan per kapita masyarakat, koordinasi yang lebih baik antar stakeholders dalam pengembangan keuangan syariah dan kuatnya sektor konsumsi domestik serta keberhasilan program promosi dan edukasi publik perbankan syariah.

⁷Departemen Perbankan Syari'ah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah. Bank Indonesia*, (Jakarta, 2012), 5



B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi objektif BPRS dalam hubungannya dengan perkembangan internal yaitu faktor manajerial dan eksternal yaitu faktor makroekonomi, maka penting adanya sebuah kajian khusus dengan fokus analisa hubungan antar berbagai faktor tersebut. Kajian komprehensif penting agar pemerintah, manajemen BPRS, dan nasabah dapat mengambil keputusan terbaik. Penelitian akan fokus pada penghimpunan DPK jenis deposito *mudharabah*, dengan pertimbangan produk ini memiliki pertumbuhan paling tinggi diantara produk penghimpunan dana BPRS selain produk tabungan.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup pembatasan periode penelitian, variabel-variabel penelitian, serta permasalahan penelitian. Periode penelitian dibatasi mulai tahun 2012.1 sampai dengan 2014.12. Variabel-variabel yang akan diteliti adalah penghimpunan deposito *mudharabah*, PDB, BI Rate, Inflasi, nisbah bagi hasil, jumlah kantor, jumlah karyawan, dan biaya promosi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisa kondisi objektif maka dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat keseimbangan jangka panjang variabel kelembagaan dan makroekonomi terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia periode 2012.1-2014.12?



- b. Seberapakuathubunganvariabelkelembagaandanmakroekonomiterhadapkeadaanpenghimpunandepositomudharabah BPRS di Indonesia periode 2012.1-2014.12?
- c. Seberapabesarpengaruhvariabelkelembagaandanmakroekonomiterhadappenghimpunandepositomudharabah BPRS di Indonesia periode 2012.1-2014.12?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan hendak dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keseimbangan jangka panjang variabel kelembagaan dan makroekonomi terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia periode 2012.1 s.d. 2014.12
2. Untuk mengetahui kekuatan variabel kelembagaan dan makroekonomi secara serempak terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia periode 2012.1 s.d. 2014.12
3. Untuk mengetahui seberapabesarpengaruhvariabel kelembagaan dan makroekonomiterhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia periode 2012.1 s.d. 2014.12

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai penerapan dan pembuktian antara konsep teoritis terhadap kondisi empiris selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon



2. Kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya muamalah bidang kajian perbankan syariah
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan ekonomi energi
4. Bagi manajemen BPRS dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis yang berhubungan dengan deposito *mudharabah*
5. Bagi masyarakat investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan investasi yang berhubungan dengan deposito *mudharabah*





BAB V

PENUTUP

Sejauh ini telah dianalisis secara ekonometrik, ekonomi, dan diuraikan implikasi manajerial penelitian, sehingga kesimpulan dan saran dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Terdapat keseimbangan jangka panjang variabel kelembagaan dan makro ekonomi terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia. Aplikasi model regresi jangka panjang dengan PAM sukses untuk mengestimasi variabel yang mempengaruhi penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS.
2. Variabel kelembagaan dan makroekonomi dapat menjelaskan keadaan penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia, karena terdapat hubungan determinasi yang sangat kuat. Hubungan ini sudah sah secara ekonometrik karena lolos dari berbagai uji asumsi klasik.
3. Variabel kelembagaan yang berpengaruh nyata secara parsial terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia hanya nisbah bagi hasil baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. Variabel makroekonomi yang berpengaruh nyata secara parsial terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia hanya *BI Rate* baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.
4. Variabel kelembagaan dan makroekonomi secara serempak berpengaruh nyata terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS di Indonesia. Kinerja

BPRS dipengaruhi oleh variabel internal kelembagaan dan eksternal yaitu makroekonomi.

5. Dalam jangka pendek koefisien nisbah bagi hasil lebih besar daripada *BI Rate*, sehingga disimpulkan variabel nisbah bagi hasil lebih berpengaruh daripada *BI Rate*. Dalam jangka panjang variabel *BI Rate* lebih berpengaruh daripada nisbah bagi hasil.

B. Implikasi

1. Suksesnya aplikasi model PAM menunjukkan pentingnya mempertimbangkan faktor tenggat waktu dalam setiap analisa data *time series* dalam lingkup ilmu ekonomi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model analisis jangka panjang lainnya yang lebih mampu memberikan implikasi lebih luas.
2. Adanya hubungan determinasi yang kuat antara variabel kelembagaan dan makroekonomi dengan penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS menunjukkan pentingnya manajemen BPRS untuk mempertimbangkan berbagai variabel kelembagaan internal dan kelembagaan eksternal yaitu makroekonomi dalam setiap pengambilan keputusan manajerial. Selanjutnya manajemen BPRS dapat menggunakan penelitian ini sebagai model simulasi dan peramalan dalam pengambilan keputusan bisnis yang berhubungan dengan dampak keputusan manajerial terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS. Penting adanya peninjauan dan inovasi manajerial karena terbukti tidak berpengaruh nyata variabel jumlah kantor, jumlah karyawan, dan biaya promosi sebagai bagian dari Strategi Keuangan Inklusif. Nisbah bagi



hasil dapat dijadikan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan penghimpunan deposito *mudharabah*.

3. Pemerintah khususnya Bank Indonesia dapat menggunakan penelitian ini sebagai model simulasi dan peramalan dalam pengambilan kebijakan moneter yang berhubungan dengan dampak kebijakan moneter terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS.
4. Masyarakat investor dapat menggunakan model penelitian ini sebagai model simulasi dan peramalan dalam pengelolaan *portfolio* investasi yang berhubungan dengan deposito *mudharabah*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemah, Departemen Agama RI.

Al-Bajuri, *Bajuri*, Jilid 1, Juz 1, 339.

Ali, Syukriah, Anita Abu Hassan and Kartini Kasim, Macroeconomics Variables and its Impact to Mudharabah Investment Deposits in Malaysia, *Elixir 51*, ISSN 22229-712x, 2012.

Alkhafaji, Abbass F., *Strategic Management : Formulation, Implementation, and Control In a Dynamic Environment*, New York, The Haworth Press, Inc, 2003.

Dermawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Departemen Perbankan Syariah. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah*. Jakarta : Bank Indonesia, 2012.

Fatwa MUI, No: 03 / DSN-MUI / IV / 2000, Edisi ketiga, Jakarta: CV. Gaung Persada, 2006

Hamonangan, Jefri dan Dyah Nirmalawati T, Efektifitas Promosi Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk : Pendekatan *Error Correction Model*, *National Conference on Management Research*, ISBN: 979-442-242-8, Makassar, 27 November, 2008.

Haron, Sudin dan *Norafifah Ahmad*, The Effects of Conventional Interest Rates and Rate of Profit on Funds Deposited with Islamic Banking System in Malaysia, *International Journal of Islamic Financial Services*, Vol. 1 No.4, 2008.

Hasan, Ali, *Marketing*. Yogyakarta : MedPress. 2009.

Hasan, Ali, *Marketing Bank Syariah*, Cetakan Pertama, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2010.

Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cetakan ke-2, Yogyakarta : EKONESIA, 2004.

Insukindro, R. Maryatmo, Aliman, S. Y. Kusumastuti dan A. I. Rahutami, *Modul Ekonometrika Dasar*, Yogyakarta : Bank Indonesia dan Universitas Gadjah Mada, 2004.

Ismawanti, Eryanafita, **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pemasaran dengan Faktor Lingkungan Sebagai Variabel Moderat: (Studi pada industri**



kerajinan batik di Pekalongan), Tesis tidak dipublikasikan, Semarang : Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2008.

Jainuddin Bin Abdul Ajiz, *Fathul Muin*, Terjemah Bandung : Al-Gasindo, 2009

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.*, Jakarta : Erlangga, 2003.

Loudon, David, Robert Stevens dan Bruce Wrenn, *Marketing Management: Text and Cases*, New York : Best Business Books, 2005.s

Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta : Salemba Empat, 2006.

Mohammad Nurdian Farikh. **Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia**, Jakarta :Tesis tidak dipublikasikan, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indonesia, 2007.

Muhammad. *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005.

Novianto, Abdullah Syakur dan Djumilah Hadiwidjojo. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 11 No. 4, hal. 595-604, 2013

Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2012.

Santoso, Singgih. *Mastering SPSS 18*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.

Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003.

Sukirno, Sadono, 201998, *Pengantar Teori Makroekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yudho, Aryanto, **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia Tahun 2002.1 – 2009.12**. Tesis tidak dipublikasikan, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indonesia, Jakarta, 2010.